

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan sufistik merupakan bagian pendidikan yang memberikan pengaruh kuat pada kepribadian seseorang, menjadikannya cenderung kepada kebaikan, berhias dengan sifat-sifat mulia, berpegang teguh dalam pribadi dan berakhlakul karimah dengan teguh dan konsisten, suka tolong menolong, memiliki jiwa yang tenang dan optimis, menghadapi hidup dengan jiwa positif serta tekad bulat tak tergoyahkan, meskipun rintangan dan problema menghambat upayanya untuk terus melangkah dengan memohon bantuan Allah Swt, berlindung kepada-Nya dalam keadaan susah, bahaya, kesempitan, serta menyakini bantuan dan taufik-Nya.

Relevansinya pendidikan sufistik didalam Kitab *Kifayat Al-Atqiya wa Minhaj Al-Ashfiya* dengan pendidikan karakter secara hakikat adalah terletak dari pengertian pendidikan itu sendiri yaitu sebuah proses penanaman nilai. Hakikat pendidikan sufistik dan pendidikan karakter memiliki tujuan akhir yang sejalan, yaitu membentuk individu yang berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, menghilangkan kebodohan, melestarikan Islam, mencari ridha Allah Swt, mencari kebahagiaan dunia dan akhirat. Relevansi metode pendidikan adalah dari metode pendidikan itu sendiri yaitu mempraktekkan metode pendidikan sufistik atau karakter, walaupun secara tidak langsung beliau menjelaskannya. Kemudian tujuan pendidikan yaitu bersama-sama membentuk

individu yang memiliki moral, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, dan mencapai kebahagiaan.

Implementasi meningkatkan pendidikan sufistik bagi peserta didik yang diupayakan guru Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an, shalat dzuhur berjamaah, materi pembelajaran, shalat Dhuha, *one day one coin*.

B. Rekomendasi

Adapun saran-saran untuk mengakhiri tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya Maqamat dan Nilai-nilai Pendidikan Sufistik lebih dipertajam didalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, madrasah sehingga diharapkan peserta didik, pengajar, dapat merasakan pengaruh-pengaruh positif dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Salah satu temuan dalam penelitian ini adalah apa yang menjadi esensi atau intisari dari pemikiran Maqamat dan Nilai-nilai Pendidikan Sufistik dalam penulisan tesis ini, ada empat belas pembahasan diantara wasiat sembilan, mengingat pendidikan sufistik sangat penting disarankan untuk difahami dan diajarkan kepada peserta didik sebagai pendidikan dasar diberbagai lembaga pendidikan formal, non forml dan informal agar supaya menjadi manusia yang bertaqwa.
3. Penelitian tentang Maqamat dan Nilai-nilai Pendidikan Sufistik dalam kitab *Kifayat Al-Atqiya wa Minhaj Al-Ashfiya* yang sederhana ini diharapkan bisa menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan lebih dalam dan lebih baik lagi guna untuk menambah khazanah keilmuan dan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.